



Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 04 Tala Kabupaten Pangkep

Ulfa Riyani

Universitas Muhammadiyah Makassar

ulfariyani079@gmail.com

Aco Karumpa

Universitas Muhammadiyah Makassar

ACO@UNISMUH.AC.ID

Ummu Khaltsum

Universitas Muhammadiyah Makassar

Ummukhaltsum@unismuh.ac.id

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: ulfariyani079@gmail.com

Abstract. Ulfa Riyani. 2023. The main problem in this study is the low absorption of students. This can be seen from the average student learning outcomes which are still a cause for concern. This study aims to determine the effect of implementing the PQ4R learning strategy on the reading skills of fifth grade students at SDN 04 Tala, Pangkep Regency. This type of research is an actual experimental research (true experiment). The population of this study were fifth grade students at SDN 04 Tala Pangkep Regency with a total of 26 students who were divided into 2 classes. The sample in this study, namely fifth grade students at SDN 04 Tala, consisted of 13 experimental class students and 13 control class students. The research design used was the Posttest Only Control Group Design. The results of this study indicate that the effect of the PQ4R learning strategy on students' reading skills. The average value of reading skills given action by applying PQ4R learning strategies (experimental class) is 8.76, while the average value of reading skills that are not given action by not implementing PQ4R learning strategies (control class) is 6. So, skills The reading comprehension of students who were given the PQ4R strategy action (experimental class) was higher at 8.76 than students who were not given the PQ4R strategy action (control class).

Keywords: Learning Outcomes, PQ4R Learning Strategy, Reading Skills

Abstrak. Ulfa Riyani. 2023. Masalah utama dalam penelitian ini, yaitu masih rendahnya daya serap murid. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar murid yang senantiasa masih memprihatinkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 04 Tala Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang sebenarnya (true experiment). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 04 Tala Kabupaten Pangkep dengan jumlah 26 siswa yang dibagi 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas V SDN 04 Tala 13 orang kelas eksperimen dan 13 orang kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan, yaitu Posttest Only Control Group Design. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap keterampilan membaca siswa. Nilai rata-rata keterampilan membaca yang diberikan tindakan dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (kelas eksperimen) adalah 8,76, sedangkan nilai rata-rata keterampilan membaca yang tidak diberikan tindakan dengan tidak menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (kelas kontrol) adalah 6. Jadi, keterampilan membaca siswa yang diberikan tindakan strategi PQ4R (kelas eksperimen) lebih tinggi yaitu 8,76 daripada siswa yang tidak diberi tindakan strategi PQ4R (kelas kontrol).

Kata kunci: Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran PQ4R, Keterampilan Membaca

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sebuah kata yang sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Hal ini disebabkan karena setiap manusia memerlukan pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi setiap manusia melalui pembelajaran sehingga menghasilkan generasi yang matang dalam berbagai bidang, baik ilmu pengetahuan, agama dan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk mempertahankan eksistensi suatu negara, pengembangan pendidikan di Indonesia dilakukan dengan terus menerus melakukan perubahan kurikulum ke arah yang lebih baik. Yuliana dan Fajriah (Jusrianti dkk, 2021: 2) mengatakan bahwa pendidikan merupakan wujud budaya manusia yang dinamis dan perkembangan saraf yang harus terjadi seiring dengan perubahan budaya kehidupan.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat. diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Mengembangkan potensi manusia melalui pendidikan dapat memberikan kontribusi atau kemajuan bagi suatu bangsa, baik dari segi keterampilan, kemampuan, kecerdasan dan kepribadian yang baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan era globalisasi juga semakin gencar sehingga menimbulkan permasalahan dalam dunia pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Darsono (Sobandi, 2017:306) “Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah berupaya melakukan perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, antara lain dengan memperbaiki kurikulum, sarana dan prasarana”.

Permasalahan utama dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya daya serap siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang masih memprihatinkan. Permasalahan ini tentu saja merupakan pengaruh hasil belajar yang masih konvensional. Pembahasan mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar, kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling mendasar. Artinya berhasil atau tidaknya tercapainya tujuan pendidikan antara lain tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai pelajar.

Pembentukan watak dan kepribadian seseorang diawali dari pendidikan orang tua anak (pendidikan nonformal), kemudian dilanjutkan dengan pendidikan di sekolah (pendidikan formal) dan di luar sekolah (pendidikan informal).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperlukan guru yang profesional. Guru yang profesional akan mengetahui cara mendekati, mengarahkan, dan melayani kebutuhan siswa dengan karakteristik berbeda-beda. Oleh karena itu, seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan menentukan metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Menurut Nofriza dkk (Refariza dkk, 2020:909) dalam pembelajaran seorang guru hendaknya dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan partisipasi belajar. Pendekatan atau model pembelajaran yang akan digunakan guru akan berdampak pada proses pembelajaran, dengan penggunaan pendekatan yang sesuai. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa negara. Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, lisan dan tulisan. Bahasa Indonesia sangat penting dalam pendidikan karena bahasa Indonesia berfungsi dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat untuk berpikir logis. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang tertuang dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam bidang linguistik khususnya bahasa Indonesia, Arifin (Handayani dan Subakti, 2021: 152).

Pamungkas (Oktafikrani, 2020:134) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai pengantar dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari seperti belajar, berkolaborasi dan berinteraksi.

Berbagai fakta yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang ribut dan mengerjakan tugas yang tidak berhubungan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Interaksi antara guru dan siswa juga tidak dapat terlaksana dengan baik karena banyak siswa yang hanya menerima apa saja yang disampaikan guru tanpa bertanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (Nita, 2019:93) bahwa tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kreativitas belajar.

Strategi pembelajaran PQ4R adalah singkatan dari P yang merupakan singkatan dari Pratinjau (skimming cepat), Q adalah singkatan dari Question (bertanya), dan 4R adalah singkatan dari Read (membaca), Reflect (refleksi), Recite (bertanya dan menjawab sendiri), dan Review (mengulangi). keseluruhan).

Strategi pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi, strategi ini digunakan untuk membantu siswa memahami apa yang dibacanya, serta dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan dengan membaca buku. Pembelajaran dengan strategi PQ4R diharapkan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan keterampilan membaca maka siswa akan dengan mudah memasuki dunia ilmu pengetahuan yang penuh pesona, dan dapat diketahui bahwa dengan membaca berbagai keterampilan akan mudah dikuasai, sehingga keterampilan tersebut akan mengantarkan siswa pada gerbang depan kesuksesan.

Thomas dan Robinson adalah pencetus metode PQ4R ini. PQ4R lahir dengan asumsi bahwa pembaca dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam hal kemampuan memahami struktur bacaan dengan konsentrasi tinggi saat membaca dan mampu mengingat informasi dalam waktu yang lama. Apabila metode PQ4R diterapkan dengan langkah-langkah yang tepat maka akan memberikan kontribusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan membaca sehingga upaya peningkatan minat membaca siswa dapat terus ditingkatkan.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di SDN 04 Tala Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 04 Tala Kabupaten Pangkep”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sebenarnya (true eksperimen). Lokasi penelitian terletak di SDN 04 Tala Desa Talaka Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 04 Kabupaten Tala Pangkep yang berjumlah 26 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 04 Tala terdiri dari 13 siswa kelas eksperimen dan 13 siswa kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah Posttest Only Control Group Design. Adapun desain penelitian ini yaitu fokus masalah, hasil yang diharapkan, dan solusi masalah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis eksperimen uji t desain ketiga.

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang memperlihatkan tentang keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD 04 Tala Kabupaten Pangkep. Penyajian hasil analisis

data yang dilakukan sesuai yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis eksperimen uji t desain ketiga. Penyajian hasil analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol terpisah, analisis data ini dilakukan dengan memakai analisis statistik deskriptif yang meliputi langkah-langkah yaitu: membuat daftar skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, mencari mean rata-rata, mengukur penyebaran, buat standardisasi hasil pengukuran dilakukan transformasi dari skor mentah di dalam nilai berskala 1-10 dan menetapkan tolak ukur kemampuan murid. Selanjutnya dikemukakan pertandingan mean keduanya dengan menggunakan analisis jenis uji t desain ketiga.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

a. Analisis Data Keterampilan Membaca Terhadap Murid Kelas Eksperimen (X)

Hasil analisis keterampilan membaca terhadap kelas eksperimen dengan 12 siswa yang dianalisis yaitu, ada siswa yang bisa memperoleh skor sampai 100. Skor tertinggi yang diperoleh siswa 100 berjumlah 2 siswa (39,0%), siswa yang mendapat skor 93 berjumlah 6 siswa (46,0%), siswa yang mendapat skor 86 berjumlah 5 siswa (15,0%). Untuk gambaran yang lebih jelas dan tersusun dari skor tertinggi hingga skor terendah yang didapat siswa beserta frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Membaca Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R

No	Skor Mentah	Frekuensi	Persentase
1	2	3	4
1	100	2	39,0
2	93	6	46,0
3	86	5	15,0
Jumlah		13	100%

Sumber: Data Penelitian Keterampilan Membaca

Sebelum skor mentah ditransformasi ke dalam nilai berskala 1-10, sebelum itu ditentukan mean ideal dengan rumus sebagai berikut:

$$X_i = 60\% \times \text{Skor Maksimal}$$

$$X_i = \frac{60}{100} \times 100$$

$$X_i = 60$$

Langkah selanjutnya yaitu, mencari standar nilai statistik data sebagai ukuran penyebaran data. Rumus yang dipakai untuk menentukan standar nilai statistik data sebagai berikut:

$$S_i = \frac{1}{4} \times X_i$$

$$Si = \frac{1}{4} \times 60$$

$$Si = 15$$

Jadi, standar nilai statistik data tersebut adalah 15. Kemudian, mean dan standar nilai statistik data yang telah diperoleh dipindahkan ke dalam konvensi angka berskala 1-10. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 2. Konvensi Angka Keterampilan Membaca Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R dalam nilai berskala 1-10

Skala Sigma	Nilai	Skala Angka	Ekivalensi Nilai Mentah
+2,25	10	$60 + (2,25 \times 15) = 93,75$	94-100
+1,75	9	$60 + (1,75 \times 15) = 86,25$	87-93
+1,25	8	$60 + (1,25 \times 15) = 78,75$	80-86
+0,75	7	$60 + (0,75 \times 15) = 71,25$	73-79
+0,25	6	$60 + (0,25 \times 15) = 63,75$	66-72
-0,25	5	$60 - (0,25 \times 15) = 56,25$	59-65
-0,75	4	$60 - (0,75 \times 15) = 48,75$	52-58
-1,25	3	$60 - (1,25 \times 15) = 41,25$	45-51
-1,75	2	$60 - (1,75 \times 15) = 33,75$	38-44
-2,25	1	$60 - (2,25 \times 15) = 26,25$	<37

Sumber: Data Penelitian Keterampilan Membaca

Dari tabel di atas, skor mentah hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat konvensikan ke dalam nilai berskala 1-10, dan dapat diketahui frekuensi dan persentase nilai keterampilan membaca siswa kelas eksperimen. Pencapaian hasil keterampilan membaca seluruh siswa dan frekuensinya bisa dilihat dengan jelas pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Nilai Keterampilan Membaca Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	10	2	39,0
2	9	6	46,0
3	8	5	15,0
Jumlah		13	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian Keterampilan Membaca

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat berbagai macam nilai keterampilan membaca yang diperoleh siswa kelas eksperimen. Nilai yang tertinggi diperoleh 2 orang siswa bernilai 10 (39%), 6 orang siswa mendapatkan nilai 9 (46%), dan 5 siswa mendapat nilai 8 (15%). Jumlah nilai yang diperoleh keterampilan membaca semua siswa kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Jumlah Nilai Keterampilan Memaca Keseluruhan Siswa Kelas Eksperimen (ΣX)

No	Nilai (X)	Frekuensi (N)	Total Value ΣX
	10	2	20
	9	6	54
	8	5	40
	Jumlah	13	114

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian Keterampilan Membaca

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca siswa kelas eksperimen adalah 8,7 yang didapat dari hasil bagi jumlah seluruh nilai keterampilan membaca (ΣX) dengan jumlah siswa (N) atau $(\frac{\Sigma X}{N} = \frac{114}{13} = 8,7)$

b. Analisis Deskriptif Data Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kontrol (Y)

Hasil analisis keterampilan membaca terhadap kelas kontrol dengan 12 siswa yang dianalisis yaitu, tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor pada 90 sampai 100. Skor tertinggi yang diperoleh siswa 86 berjumlah 2 orang (17,0%), siswa yang memperoleh skor 80 berjumlah 1 orang (8,3%), siswa yang memperoleh skor 73 berjumlah 2 orang (16,6%), siswa yang memperoleh skor 66 berjumlah 4 orang (33,3%), siswa yang memperoleh skor 53 berjumlah 2 orang (16,6%), dan siswa yang memperoleh skor 26 berjumlah 1 orang (8,3%). Untuk gambaran yang lebih jelas dan tersusun dari skor tertinggi hingga skor terendah yang didapat siswa beserta frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kontrol dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R

No	Skor Mentah	Frekuensi	Persentase
1	2	3	4
1	86	2	17,0
2	80	1	8,3
3	73	2	16,6
4	66	4	33,3
5	53	2	16,6
6	26	1	8,3

Sumber: Data Penelitian Keterampilan Membaca

Sebelum skor mentah ditransformasi ke dalam nilai berskala 1-10, sebelum itu ditentukan mean ideal dengan rumus sebagai berikut:

$$X_i = 60\% \times \text{Skor Maksimal}$$

$$X_i = \frac{60}{100} \times 100$$

$$X_i = 60$$

Langkah selanjutnya yaitu, mencari standar nilai statistik data sebagai ukuran penyebaran data. Rumus yang dipakai untuk menentukan standar nilai statistik data sebagai berikut:

$$S_i = \frac{1}{4} \times X_i$$

$$S_i = \frac{1}{4} \times 60$$

$$S_i = 15$$

Jadi, standar nilai statistik data tersebut adalah 15. Kemudian, mean dan standar nilai statistik data yang telah diperoleh dipindahkan ke dalam konvensi angka berskala 1-10. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 6. Konvensi Angka Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kontrol dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R dalam nilai berskala 1-10

Skala Sigma	Nilai	Skala Angka	Ekuivalensi Nilai Mentah
+2,25	10	$60 + (2,25 \times 15) = 93,75$	94-100
+1,75	9	$60 + (1,75 \times 15) = 86,25$	87-93
+1,25	8	$60 + (1,25 \times 15) = 78,75$	80-86
+0,75	7	$60 + (0,75 \times 15) = 71,25$	73-79
+0,25	6	$60 + (0,25 \times 15) = 63,75$	66-72
-0,25	5	$60 - (0,25 \times 15) = 56,25$	59-65
-0,75	4	$60 - (0,75 \times 15) = 48,75$	52-58
-1,25	3	$60 - (1,25 \times 15) = 41,25$	45-51
-1,75	2	$60 - (1,75 \times 15) = 33,75$	38-44
-2,25	1	$60 - (2,25 \times 15) = 26,25$	<37

Sumber: Data Penelitian Keterampilan Membaca

Dari tabel di atas, skor mentah hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat dikonvensikan ke dalam nilai berskala 1-10, dan dapat diketahui frekuensi dan persentase nilai keterampilan membaca siswa kelas eksperimen. Pencapaian hasil keterampilan membaca seluruh siswa dan frekuensinya bisa dilihat dengan jelas pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Nilai Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kontrol dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	8	3	23
2	7	3	23
3	6	4	31
4	4	2	15
5	1	1	8
	Jumlah	13	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian Keterampilan Membaca

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat berbagai macam nilai keterampilan membaca yang diperoleh siswa kelas eksperimen. Nilai yang tertinggi diperoleh 3 orang siswa mendapatkan nilai 8 (23%), 3 orang siswa mendapatkan nilai 7 (23%), 4 orang siswa mendapatkan nilai 6 (31%), 2 orang siswa mendapatkan nilai 4 (15%), dan 1 orang siswa mendapatkan nilai 1 (8%). Jumlah nilai yang diperoleh keterampilan membaca semua siswa kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Jumlah Nilai Keterampilan Membaca Keseluruhan Siswa Kelas Kontrol (ΣY)

No	Nilai (X)	Frekuensi (N)	Jumlah Nilai ΣX
1	8	3	24
2	7	3	21
3	6	4	24
4	4	2	8
5	1	1	1
	Jumlah	13	78

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian Keterampilan Membaca

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca siswa kelas kontrol adalah 6 yang didapat dari hasil bagi jumlah seluruh nilai keterampilan membaca (ΣX) dengan jumlah siswa (N) atau ($\frac{\Sigma X}{N} = \frac{78}{13} = 6$).

2. Analisis Eksperimen Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD 04 Tala

Dari hasil analisis data keterampilan membaca terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R siswa kelas eksperimen dan hasil analisis data keterampilan membaca terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R siswa kelas kontrol dapat diketahui Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Siswa

Kelas V SD 04 Tala. Untuk menghitung besarnya pengaruh tersebut, digunakan analisis eksperimen dengan rumus uji t desain ketiga sebagai berikut.

Dik:

$$N = 13$$

$$\Sigma X = 114$$

$$\Sigma Y = 78$$

$$\Sigma X^2 = 1006$$

$$\Sigma Y^2 = 516$$

$$M1 = \frac{114}{13} = 8,76$$

$$M2 = \frac{78}{13} = 6$$

$$d.b. (NU) = N-1 = 13-1 = 12$$

Rumus yang digunakan yaitu rumus uji t

$$t = \frac{M1-M2}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 + \Sigma Y^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{8,76-6}{\sqrt{\frac{1006+516}{13(13-1)}}}$$

$$t = \frac{2,76}{\sqrt{\frac{1522}{13(12)}}}$$

$$t = \frac{2,76}{\sqrt{\frac{1522}{156}}}$$

$$t = \frac{2,76}{\sqrt{9,75}}$$

$$t = \frac{2,76}{3,12}$$

$$t = 0,884$$

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan, diketahui bahwa nilai eksperimen (t hitung) yang diperoleh sebesar 0,884. Dengan d.b. 13 pada taraf signifikan 90% diperoleh t.s 0,90 = 0,870.

$$t^{xy} \text{ atau } t^n = 0,884$$

$$T \text{ tabel} = 0,870 \text{ (signifikan 90\%)}$$

Jadi, $t^n > t \text{ tabel}$

Karena t hitung lebih besar daripada taraf signifikan 90%, hipotesis alternative (H_1) diterima. Jadi, ada pengaruh positif yang signifikan penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD 04 Tala Kabupaten Pangkep.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh hasil analisis data penelitian. Dari hasil data terhadap keterampilan membaca siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 yang berjumlah 2 orang siswa. Nilai rata-rata keterampilan membaca yang diberikan tindakan dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (kelas eksperimen) adalah 8,76. Hal ini bisa dilihat dari partisipasi dan keterlibatan siswa dalam belajar, kelangsungan pembelajaran sangat baik, dapat meningkatkan perhatian siswa, memelihara motivasi siswa, memudahkan siswa belajar, menghilangkan kebosanan belajar, dan serta siswa mampu merumuskan pikiran sendiri secara teratur dalam bentuk yang dapat diterima oleh orang lain.

Kemudian, skor tertinggi yang diperoleh siswa kelas kontrol adalah 86 yang berjumlah 2 orang siswa. Nilai rata-rata keterampilan membaca yang tidak diberikan tindakan dengan tidak menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (kelas kontrol) adalah 6. Jadi, keterampilan membaca siswa yang diberikan tindakan strategi PQ4R (kelas eksperimen) lebih tinggi yaitu 8,76 daripada siswa yang tidak diberi tindakan strategi PQ4R (kelas kontrol).

Dari hasil analisis data perbandingan nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus uji t desain ketiga dapat diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh sebesar 0,884. Berdasarkan frekuensi ($NU = d.b$) sebesar 13, pada taraf signifikan 90% diperoleh $t.s 0,90 = 0,870$. Jadi, t hitung lebih besar dari t tabel.

Karena t hitung lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikan 90%, hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti bahwa penerapan strategi PQ4R dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SD 04 Tala Kabupaten Pangkep.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap keterampilan membaca siswa. Nilai rata-rata keterampilan membaca yang diberikan tindakan dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (kelas eksperimen) adalah 8,76, sedangkan nilai rata-rata keterampilan membaca yang

tidak diberikan tindakan dengan tidak menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (kelas kontrol) adalah 6. Jadi, keterampilan membaca siswa yang diberikan tindakan strategi PQ4R (kelas eksperimen) lebih tinggi yaitu 8,76 daripada siswa yang tidak diberi tindakan strategi PQ4R (kelas kontrol).

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, dkk. 2019. Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Afrinawati. 2010. Pengaruh Strategi PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa (Quasi Eksperimen di SMA Darul Maarif. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. (<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4170>, diakses 23) September 2022).
- Aisha, Amelia Ayu Nur, dkk. 2019. Implementasi Strategi PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(1), 329-339. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/20676>
- Anggraini, Ulfa, dkk. 2021. Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Terhadap Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru* 2(2), 17-27. (<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/1284>, diakses 25 Maret 2023)
- Astuti, Cahyaning, Budi. 2020. Penerapan Belanja Kompetensi (Pembelajaran Kooperatif dan Metode PQ4R) Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. sipil, 9(1). (<http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/download/6084/3171>, diakses 23 September 2022).
- Basri, Hasan. 2017. Penerapan model pembelajaran role play untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 032 Kualu Kecamatan Tambang. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(1), 38-53. (<http://jta.ejournal.unri.ac.id:7680/index.php/PJR/article/view/4368>, diakses 23 September 2022).
- Dihan, Wardah, dkk. 2022. Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Pendidikan Dasar* 7(1), 88-100. (<https://online-journal.unja.ac.id/JPTD/article/view/19544>, diakses 25 Maret 2023).
- Handayani, Eka. Selvi, & Subakti, Hani. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164. (<http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/633>, diakses 23 September 2022).
- Haryanto. 2022. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Teo Stay Two Stray. NTB: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Jusrianti, dkk. 2021. Penerapan Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Pinisi*, 1(2), 1-14. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Apply+Method+Learning+Preview%2C+Question%2C++Read%2C+Reflect%2C+Recite%2C+Review+%28PQ4R%29+Untuk++Meningkatkan+Hasil+Belajar+Siswa+Sekolah+Dasar&btnG=#d=gs_qabs&t=1671495652296&u=%23p%3DyDZBwKtnggoJ, diakses 23 September 2022).

- Kurniawan, Mohammad Heru. D., dkk. 2020. Meta-Analisis Pengaruh Strategi Pq4r Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 153-159. (<http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/614>, diakses 23 September 2022).
- Maysari, Dina. 2011. Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di SMPN 3 Tangerang Selatan). Tesis yang tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. (https://www.academia.edu/download/39936682/101942-DINA_MAYA_SARI-FITK.pdf, diakses 23 September 2022).
- Nita, Olin. 2019. Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal KIBASP (Bahasa, Sastra dan Ilmu Pengajaran)*, 3(1), 92-103. (<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/903>, diakses 23 September 2022).
- Azkiyyah, Nurul Aini, dkk. 2021. Pengaruh Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Rencana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Jil. 2. No. 1. (<http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/2082>, diakses 25 Maret 2023).
- Oktafikrani, Dafid. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Role Playing Siswa Kelas III SDN Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Pendidikan Buana: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(30), 133-142. (https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_dinding/article/view/2710, diakses 23 September 2022).
- Putri, Adinda Kusumah, dkk. 2019. Penerapan Strategi Pq4r Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(1), 1-14. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/20525>, diakses 25 Maret 2023).